

LAMPIRAN PERATURAN DIREKTUR RSUD dr. MURJANI SAMPIT

NOMOR : 001/PER/DIR/P03/ RSUD-DM/I/2018

TENTANG : HAK PASIEN DAN KELUARGA RSUD dr.MURJANI SAMPIT

**PANDUAN
PELAYANAN BIMBINGAN ROHANI
RSUD dr.MURJANI SAMPIT**

**BAB I
DEFINISI**

Bimbingan Rohani Pasien merupakan sebuah pelengkap penyembuhan (Complementari Medicine) Pasien di Rumah Sakit yang didalamnya terdapat proses bimbingan dan pembinaan rohani sebagai upaya kepedulian kepada mereka yang sedang mendapat ujian. Karena sakit bukan masalah fisik semata tetapi lebih luas yang menyakut masalah bio, psiko, sosial, spiritual maka pola pelayanan holistik adalah urgen bagi kesembuhan setiap pasien.

Urgensi bimbingan rohani adalah sebagai sarana peningkatan religiusitas pasien yang berdampak kepada peningkatan kesembuhan dan motivasi pasien dengan kata lain bimbingan rohani adalah motivasi menuju kesembuhan.

D.B.Lardson, dalam bukunya Religious Commitment and Health mengatakan, bahwa komitmen keagamaan sangat penting dalam mencegah seseorang jatuh sakit, meningkatkan kemampuan seseorang dalam menghadapi penderitaan ketika sedang sakit dan mempercepat penyembuhan penyakit ketika seseorang sedang sakit.

Idealnya yang berperan penting dalam proses tersebut adalah dokter atau ahli medis yang menangani secara langsung terhadap pasien, akan tetapi dengan berbagai macam kendala baik waktu maupun kemampuan keilmuannya, sebagai solusi maka peran pendekatan spiritual dialihkan kepada petugas kerohanian.

Petugas kerohanian merupakan petugas yang melaksanakan proses pemeliharaan, pengurusan, penjagaan aktivitas rohaniah, insaniah, agar tetap berada dalam situasi dan kondisi yang fitrah dalam rangka mewujudkan keyakinan, sabar, tawakal, berikhtiar dalam mengatasi masalah, menjalani anugerah ni'mat yang berupa kesehatan.

BAB II

Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelayanan Bimbingan Rohani meliputi:

1. Pendampingan spiritual untuk pasien dan keluarga
2. Pelayanan bimbingan psikospiritual pasien sesuai agama yang dianut
3. Pelayanan bimbingan psikospiritual pasien dengan perawatan paliatif
4. Pelayanan bimbingan psikospiritual pasien *end of life*
5. Penyelenggaraan konsultasi keagamaan pasien dan keluarga
6. Motivasi spiritual pasien Hemodialisa

BAB III

TATA LAKSANA PELAYANAN

Proses Pelayanan Bimbingan Psikoreligius Pasien

1. Asesmen spiritual pasien

Langkah-langkah asesmen spiritual pasien adalah sebagai berikut:

- Petugas keperawatan mengkaji identitas agama yang dianut pasien saat berada di IGD dan dicatat dalam form
- Petugas keperawatan mengkaji dan mencatat agama yang dianut pasien rawat jalan dan dicatat dalam form Rawat Jalan
- Petugas keperawatan mengisi form pengkajian awal umum termasuk agama yang dianut pasien saat rawat inap pada form
- Petugas keperawatan menghubungi rohaniawan sesuai permintaan keluarga pasien
- Rohaniawan mendatangi ruang rawat inap sesuai permintaan yang diajukan via telepon
- Rohaniawan memulai identifikasi spiritual pasien
- Rohaniawan mengkaji pada bagian kebutuhan spiritual pasien.
- Rohaniawan mendatangi kamar pasien rawat inap dengan mengucapkan salam
- Rohaniawan memulai identifikasi kebutuhan spiritual pasien secukupnya
- Rohaniawan melakukan terapi atau pendampingan sesuai kebutuhan pasien
- Rohaniawan meninggalkan kamar rawat inap pasien dengan mengucapkan salam

2. Pendampingan spiritual untuk pasien dan keluarga

Langkah – langkah dan proses pendampingan spiritual untuk pasien dan keluarga sebagai berikut :

- Rohaniawan mendatangi keperawatan menanyakan identitas pasien yang sangat membutuhkan bimbingan.
- Perawat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Rohaniawan
- Rohaniawan mulai melakukan bimbingan dengan prosedur; mengetuk pintu dan mengucapkan salam.
- Rohaniawan menanyakan kondisi terkini pasien dan memberikan motivasi yang dibutuhkan pasien dan diakhiri dengan doa kesembuhan.
- Rohaniawan berpamitan dengan mengucapkan salam
- Rohaniawan mengisi form bimbingan rohani pasien dan menyerahkan ke petugas keperawatan. .
- Rohaniawan berpamitan dengan petugas keperawatan dan mengucapkan salam.

3. Motivasi spiritual

Langkah-langkah dan proses pemberian motivasi spiritual adalah sebagai berikut:

- Rohaniawan mengunjungi pasien dengan mengetuk pintu dan mengucapkan salam
- Rohaniawan memperkenalkan diri dan melakukan identifikasi kondisi spiritual pasien
- Rohaniawan melakukan diagnosis spiritual terkait kebutuhan motivasi yang akan diberikan kepada pasien
- Rohaniawan menjelaskan kepada pasien tentang motivasi spiritual
- Rohaniawan mengucapkan terimakasih dan berpamitan dengan mengucapkan salam

BAB IV

DOKUMENTASI

Dokumentasi bimbingan Rohani adalah :

1. Form permintaan pelayanan rohani dengan permintaan khusus
2. Form pelaksanaan kegiatan rohani



DIREKTUR RSUD dr. MURJANI SAMPIT

DENNY MUDA PERDANA, Sp. Rad

Pembina Utama Muda

NIP.19621121 199610 1 001